

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diharapkan menjadi suatu acuan dari penelitian, dimana metode tersebut merupakan sistematika dalam penulisan sehingga penelitian ini dikembangkan melalui metode penelitian deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode untuk menjelaskan gambaran karakteristik dari penelitian yang akan diteliti. Menurut Moh. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:5) pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas mengenai metode penelitian, maka dengan ini penulis mengambil metode penelitian secara *history* dari laporan keuangan instansi tersebut, dengan penjelasan secara deskriptif dan verifikatif. Menjelaskan tentang penjabaran dari hasil analisis efisiensi Belanja Negara dalam Laporan Realisasi Anggaran tersebut yang kemudian akan ditentukan korelasi antara Belanja Negara dan Laporan Realisasi Anggaran.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran yang dituju oleh penulis dalam melakukan penelitian secara objektif. Menurut Sugiyono (2012:13) objek penelitian adalah

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada Laporan Keuangan PSTNT BATAN Bandung, terutama pada Laporan Realisasi Anggaran pada periode 2014-2018. Sebagai salah satu instansi yang bergerak dalam bidang penelitian nuklir, dan merupakan instansi yang berada dalam Lembaga Pemerintah Non Kementrian. Dimana *variabel* penelitian yang penulis ambil antara lain Efisiensi Belanja Negara sebagai variabel (X) dengan Laporan Realisasi Anggaran sebagai variabel (Y).

3.1.3 Unit Penelitian

Unit penelitian ini merupakan suatu gambaran umum dalam suatu penelitian yang akan diteliti oleh penulis, sesuai dengan judul penulis mengenai “Pengaruh Efisiensi Belanja Negara Terhadap Laporan Realisasi Anggaran Periode 2014 -2018 di PSTNT BATAN Bandung”, maka unit penelitian pada penelitian ini adalah PSTNT BATAN Bandung sebagai tempat penelitian.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan suatu penelitian dibutuhkan suatu variabel guna mencari suatu komponen apa yang akan diteliti dalam penelitian dan juga dapat menjadikan suatu indikator. Definisi Variabel menurut Sekaran dan Bougie (2013) dan Cooper dan Schindler (2003) dalam Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen menjelaskan :

“Variabel sebagai segala sesuatu yang dapat dibedakan atau mempunyai variasi nilai. Variasi nilai adalah kemungkinan nilai-nilai yang dimiliki oleh unit analisis berdasarkan variabel yang diukur.” (Zulganef, 2018:54)

Dan pendapat lainnya mengenai variabel menurut Sugiyono (2016 : 38), yaitu :

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pendapat para ahli tersebut mengenai Definisi Variabel, penulis mengambil kesimpulan bahwa suatu Variabel adalah indikator yang diteliti

dalam melakukan penelitian, sesuai dengan tajuk penelitian penulis bertema Pengaruh Efisiensi Belanja Negara Terhadap Laporan Realisasi Anggaran, maka penulis mengelompokkan variabel penelitian terbagi menjadi dua bagian antara lain :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2016:39) bahwa :

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel independen atau bebas.

Pada penelitian ini penulis mengambil Variabel Bebas yaitu Efisiensi Belanja Negara. Dimana semakin kecil nilai rasio perhitungan dari Belanja Negara maka suatu instansi pemerintahan tersebut dapat dikatakan memiliki Efisiensi yang baik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) definisi variabel terikat adalah :

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran. Dimana masing-masing instansi pemerintah yang memiliki Laporan Realisasi Anggaran dengan mempertimbangkan nilai rasio

efisiensi, maka Laporan Realisasi Anggaran tersebut dapat dikatakan wajar.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efisiensi Belanja Negara (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belanja Pegawai 2. Belanja Barang 3. Belanja Modal 	$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Penerimaan}} \times 100\%$ <p>(Menurut : Mardiasmo 2004;133)</p>	Rasio
Laporan Realisasi Anggaran (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Belanja 3. Hibah 	$\text{LRA} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$ <p>(Menurut PP UU No. 71 Tahun 2010)</p>	Rasio

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber Data merupakan suatu bagian penting dalam penelitian, dalam buku Metodologi Penelitian Akuntansi, menjelaskan bahwa Sumber Data dibagi menjadi dua bagian (Danang Sunyoto, 2016 : 21), yaitu:

1. Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Istijanto, 2006). Berdasarkan sifat data primer dikategorikan menjadi dua macam, yaitu :
 - a. Data Primer Kualitatif ini pada umumnya berupa variasi-variasi persepsi bisa dari para responden atau pelanggan.
 - b. Data Primer Kuantitatif ini berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibaca relative lebih mudah.
2. Data Sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu :
 - a. Data Sekunder Internal adalah data sekunder yang didapat dari internal obyek penelitian atau data yang dikumpulkan dari dalam suatu perusahaan yang dijadikan obyek penelitian.
 - b. Data Sekunder Eksternal adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain, artinya bahwa data penelitian telah dikumpulkan oleh pihak di luar perusahaan atau lembaga.

Berdasarkan Penjelasan tersebut penulis mengambil keputusan untuk mengambil Sumber Data Sekunder Internal berupa Laporan Keuangan Perusahaan (Instansi) yaitu Laporan Realisasi Anggaran PSTNT BATAN Bandung Tahun 2014-2018, dan data pendukung

berupa angket wawancara bersama dengan Pengelola Keuangan (Akuntan) pada PSTNT BATAN Bandung.

3.3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian terdapat suatu data yang terhimpun menjadi beberapa bagian, guna mempermudah proses penelitian itu sendiri. Menurut (Sugiono, 2005 : 90) mengemukakan populasi sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehingga penulis menarik kesimpulan populasi dari penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Pemerintah tepatnya instansi satuan kerja LPNK (Lembaga Pemerintah Non Kementrian), adapun jenis laporan keuangan yang terdapat di PSTNT BATAN Bandung antara Lain, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penulis mengambil Laporan Realisasi Anggaran.

Sedangkan untuk pengertian sampel penelitian itu sendiri dikemukakan oleh Sugiono dalam buku yang sama. (Sugiono, 2005 : 90) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi penelitian berupa Laporan Keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran,

Laporan Operasional, Laporan Aliran Kas, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perubahan Ekuitas Instansi, dimana jika dikumpulkan berdasarkan indikator masing-masing laporan keuangan tersebut terdapat 10 indikator sehingga asumsi dengan satu tahun terdapat 2 laporan keuangan per semester dapat dikalkulasikan terdiri (10 indikator x 5 laporan keuangan x 2 semester x 5 tahun), adapun jumlah populasinya menjadi 500 populasi. Yang mana dari 500 populasi tersebut, peneliti mengambil 40 sampel penelitian milik Laporan Realisasi Anggaran yang terdiri dari PNBPN dan Belanja Negara berupa rincian atau spesifik dari Laporan Realisasi Anggaran PSTNT BATAN Bandung itu sendiri, antara lain Laporan Realisasi Anggaran *Audited* per semester pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

3.3.2.1 Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* disebut juga dengan teknik pemilihan sampel secara tidak acak (*non-randomly sampling*) yang didasarkan pada metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:82) definisi *non probability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Menurut Sugiyono (2016:85) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam hal ini pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria data laporan keuangan perusahaan yang tersedia berturut-turut selama periode 2014-2018. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang diteliti oleh penulis adalah Laporan Realisasi Anggaran pada periode 2014 – 2018.
2. Penulis mengambil sampel berupa sub –komponen Laporan Realisasi Anggaran yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Belanja Negara, dan Hibah sebagai bagian terpenting dalam perhitungan rasio efisiensi.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel yang akan Diteliti

No	Nama Sampel	Periode										Sampel	
		2014		2015		2016		2017		2018			
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Belanja Pegawai	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Belanja Barang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Belanja Modal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Belanja Hibah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Sub-komponen Laporan Realisasi Anggaran yang Dijadikan Sampel

Berdasarkan populasi dan sampel yang telah diolah penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis akan mengambil lima jenis sampel yang akan diteliti dalam Laporan Realisasi Anggaran dimana keseluruhannya menjadi 40 jenis sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan Sumber Data dalam penelitian, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dalam buku Metodologi Penelitian Akuntansi (Danang Sunyoto, 2016 : 22) Pengumpulan Data dibagi menjadi lima bagian yaitu :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan secara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai Metode Pengumpulan Data, maka penulis mengambil kesimpulan untuk menggunakan Metode Pengumpulan Data secara Observasi dimana penulis secara langsung mendatangi obyek penelitian guna mendapatkan data berupa Laporan Keuangan.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2015:244) menyatakan bahwa :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Analisis data terdiri dari dua bagian yaitu Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif, dalam bukunya Metodologi Penelitian Akuntansi (Danang Sunyoto, 2016 : 24) analisis dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisa nonstatistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh baik yang berupa angka maupun yang berupa tabel kemudian ditafsirkan dengan baik. Sesuai dengan data yang diperoleh, analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terpengaruh dengan yang mempengaruhi.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil kesimpulan untuk menggunakan Metode Penelitian berdasarkan Analisis Kuantitatif, dimana metode tersebut sesuai dengan tema penelitian dalam menentukan rasio Efisiensi Belanja Negara pada Laporan Realisasi Anggaran.

Dalam penelitian berikut, penulis akan dibantu dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Product and Services Solutions). Penulis mengambil data variabel yang berasal dari instansi negeri PSTNT BATAN Bandung. Adapun teknik analisis Menurut Sugiyono (2016 : 147) adalah :

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian selanjutnya akan diarahkan ke dalam ruang lingkup yang lebih spesifik dimana penulis membuat rancangan analisis berdasarkan teknik analisis yang ada dalam penjelasan para ahli. Sehingga penulis dalam penelitian kali ini mengambil beberapa teknik analisis, antara lain.

3.5.1.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut penjelasan Sugiyono (2008:243) menjelaskan bahwa

“Analisis Regresi Linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, Regresi Linier Sederhana memiliki suatu tujuan, menurut Danang Sunyoto (2016:47) tujuan analisis Regresi yaitu,

“Tujuan Analisis Regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika pengukuran pengaruh ini hanya melibat satu variabel bebas dan satu variabel terikat disebut analisis regresi linier sederhana.”

Masih dalam buku yang sama Danang Sunyoto menjelaskan mengenai rumusan persamaan sederhana dari analisis regresi itu sendiri, antara lain sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana keterangan dari persamaan di atas adalah

Y = Variabel Terikat (Dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Bebas (Independen)

3.5.1.2 Analisis Uji Korelasi

Berdasarkan pendapat Danang Sunyoto (2016 : 57)

mengenai Uji Korelasi memiliki tujuan yaitu :

“Tujuan Uji Korelasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau kah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif.”

Masih di dalam buku yang sama pengertian Uji

Korelasi memiliki suatu persamaan rumus yang disebut sebagai

koefisien korelasi, adapun rumusannya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2009:250

3.5.1.3 Koefisien Determinasi

Tujuan dari Koefisien Determinasi adalah untuk mengetahui berapa persen pengaruh atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

$$Kd = r_{yz}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{yx} = Koefisien korelasi ganda

3.5.2 Uji Hipotesis

Dalam hasil hipotesis yang telah penulis buat sebelumnya merupakan asumsi atau dugaan sementara yang penulis buat. Adapun atas kebenaran dari hipotesis tersebut masih harus diuji dengan suatu pengujian hipotesis. Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

3.5.2.1 Pengujian (Uji-t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

Ho : $b_1 = 0$ artinya Efisiensi Belanja Negara tidak berpengaruh terhadap Laporan Realisasi Anggaran.

Ha : $b_1 \neq 0$ artinya Efisiensi Belanja Negara berpengaruh terhadap Laporan Realisasi Anggaran.

Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai Variabel

n = Jumlah Variabel

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $df = n - 2$ untuk pengujian dua pihak, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2. Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.